

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV di SDN Mandalakerang II Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang dalam menerapkan metode observasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan penerapan literasi sains pada mata pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam hayati berdasarkan kondisi alam setempat dapat diambil kesimpulan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tes hasil belajar adalah sebagai berikut.

##### **1) Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode observasi pada materi pemanfaatan sumber daya alam hayati berdasarkan kondisi setempat dengan alokasi 6 x 35 menit. Reencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Terdapat sedikit perubahan pada RPP di setiap siklus, terutama pada langkah kegiatan, LKS dan soal evaluasinya. Hal ini bertujuan untuk perbaikan kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan siklus sebelumnya. Perbaikan ini bertujuan agar kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran materi pemanfaatan sumber daya alam hayati berdasarkan kondisi setempat dapat meningkat. Walaupun soal tes hasil belajar dan tes literasi sains setiap siklusnya berbeda, tetapi jenis soal yang diberikan sama, yaitu mencakup pertanyaan yang sama hanya saja pola kalimat yang diubah serta penomoran yang diacak, sehingga tes tersebut masih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP.

Hasil perencanaan dengan menerapkan metode observasi dari siklus I, II, sampai III terdapat perubahan. Hasil perencanaan pada siklus I mencapai persentase 72,22 %. Siklus II perencanaan pembelajarannya mencapai 88,88%. Sedangkan pada siklus III telah mencapai target yang ditentukan yaitu mencapai 100%.



## 2) Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran pada materi pemanfaatan sumber daya alam hayati berdasarkan kondisi setempat dengan menggunakan metode observasi disusun dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode tersebut. Pada penelitian ini, dalam pelaksanaan kinerja guru yang perlu diperhatikan yaitu, mulai dari kegiatan awal sampai penutup guru harus berperan serta di dalamnya. Walaupun metode yang digunakan adalah metode observasi, bukan berarti guru lepas tangan dan membebaskan siswa dalam pembelajarannya, tetapi peran guru di sini harus membimbing dan mengarahkan siswa sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran observasi yang akan dilaksanakannya.

Hasil pelaksanaan kinerja guru siklus I mencapai presentase 68,75% dengan kategori cukup dan kinerja guru yang paling baik diantaranya melakukan apersepsi, memberikan tes tulis, memantau siswa ketika mengerjakan soal tes evaluasi. Kemudian permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I diperbaiki pada siklus II, sehingga kinerja guru siklus II mencapai 83,3% dengan kategori baik sekali. Pelaksanaan kinerja guru siklus III mencapai 100% dengan kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus III telah mencapai target.

### a) Aktivitas Siswa

Peningkatan juga terjadi pada hasil persentase pada aktivitas di siklus I yang mencapai interpretasi sangat baik sebanyak 5 orang atau 17,8%, siswa yang mencapai interpretasi baik sebanyak 13 orang atau 46,4%, siswa yang mencapai interpretasi cukup sebanyak 10 orang atau 35,7%.

Pelaksanaan siklus II aktivitas siswa lebih baik dan lebih bisa diatur dengan duduk yang rapi lagi saat pelaksanaan pembelajaran sudah berlangsung dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I, siswa lebih teliti dalam mengerjakan tugas serta sudah mulai terlihat percaya diri dan sudah tidak malu untuk bertanya jika ada hal yang belum di mengerti. Tetapi masih ada saja yang mengobrol dan bermain-main saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil persentase pada aktivitas di siklus II siswa yang mencapai interpretasi sangat baik 20 orang atau 71,4%, siswa yang mencapai interpretasi baik 8 orang atau 28,5%, siswa yang mencapai interpretasi cukup sebanyak 0 atau 0%.

**Halimatu Wawahidah, 2019**

*PENERAPAN METODE OBSERVASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DAN LITERASI SAINS*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada siklus III Hasil persentase pada aktivitas di siklus III mencapai interpretasi sangat baik sebanyak 25 orang atau 89,2%, siswa yang mencapai interpretasi baik 3 orang atau 10,7%, dan yang mencapai interpretasi cukup 0 atau 0%. Berdasarkan hasil pemanfaatan sumber daya alam hayati berdasarkan kondisi alam setempat dapat meningkat ketelitian siswa, kerjasama, dan tanggung jawab dari siswa.

#### **b) Hasil Belajar Siswa**

Kemampuan siswa dalam memahami materi pemanfaatan sumber daya alam hayati berdasarkan kondisi setempat dilihat dari tes hasil belajar berdasarkan hasil data awal yang diperoleh hanya ada 11 siswa yang yang tuntas atau mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode observasi di siklus I terjadi peningkatan ketuntasan mencapai 67,8%, kemudian di siklus II mencapai 78,5%, dan di siklus III mencapai 89,2% yang tuntas atau mencapai KKM. Hal tersebut telah mencapai target yang ditentukan yaitu 82%. Berdasarkan data tersebut, maka pembelajaran mengenai pemanfaatan sumber daya alam hayati berdasarkan kondisi setempat dengan metode observasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **c) Hasil Literasi Sains**

Kemampuan siswa dalam materi pemanfaatan sumber daya alam hayati berdasarkan kondisi alam setempat dilihat dari hasil tes literasi sains berdasarkan mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode observasi di siklus I terjadi peningkatan ketuntasan mencapai 57,1%, kemudian di siklus II mencapai 75%, dan di siklus III mencapai 92,8% yang tuntas atau mencapai KKM. Hal tersebut telah mencapai target yang ditentukan yaitu 80%. Berdasarkan data tersebut, maka pembelajaran dengan materi pemanfaatan sumber daya alam hayati berdasarkan kondisi alam setempat dapat dilihat dari hasil peningkatan tes literasi sains ini terbukti adanya peningkatan hasil tes literasi sains siswa.

## 5.2 Saran

Setelah dilaksanakan penelitian di kelas IV SDN Mandalaherang II Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan bagi sekolah serta bagi penulis secara khusus. Adapun yang akan disampaikan yaitu :

### 1) Bagi Siswa

- a) Siswa harus lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam segi bertanya ataupun menjawab pertanyaan.
- b) Siswa harus percaya diri ketika sedang belajar, mengemukakan pendapat ataupun ketika harus tampil di depan kelas

### 2) Bagi Guru

Diharapkan penerapan metode observasi ini bisa meningkatkan hasil belajar, penerapan literasi sains dan terus dikembangkan supaya menarik perhatian serta minat belajar siswa karena belajar dengan menggunakan metode observasi merupakan sebuah cara pembelajaran yang menyenangkan, dan jika ingin menggunakan metode observasi alangkah baiknya di modifikasi lagi supaya ada pembeda dan tentunya lebih kreatif dan menyenangkan.

### 3) Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat mengembangkan metode observasi ini pada mata pelajaran IPS dan yang lainnya agar siswa dapat terbiasa dan dapat lebih memahami.

### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penerapan metode observasi selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan penerapan literasi sains. Selain itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk terlebih dahulu mempersiapkan segala kemungkinan yang akan terjadi pada saat membawa siswa ke lapangan, jangan sampai proses pembelajaran menjadi terhambat dikarenakan siswa yang terlalu aktif ataupun pendiam.